

Efektivitas Program BUMDES dan Mengembangkan Produk di Pemerintah Desa Sedenganmijen Kecamatan krian

Oleh:

Clarafika Dian Hernandya,

Isnaini Rodiyah

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2026



Pendahuluan

Perekonomian desa semakin mendapatkan perhatian sejak diberlakukannya **UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa**. Melalui kebijakan tersebut, desa memiliki ruang yang lebih besar untuk mengelola sumber daya dan mengembangkan potensi ekonomi melalui BUMDes. BUMDes diharapkan mampu meningkatkan **Pendapatan Asli Desa (PADes), membuka kesempatan kerja, serta mendorong kegiatan ekonomi masyarakat**. Namun, keberadaan BUMDes belum secara otomatis menjamin tercapainya kinerja ekonomi yang optimal.

- Kondisi BUMDes Sedenganmijen

BUMDes Sedenganmijen telah menjalankan kegiatan usaha sejak tahun 2013 dan mengalami penguatan dalam pengelolaan usaha. Sebelumnya adanya pengembangan BUMDes, kegiatan ekonomi masyarakat masih berjalan secara individual dan belum terintegrasi dalam suatu system ekomini desa. Saat ini BUMDes mengembangkan beberapa unit usaha, seperti TPS-D, pengelolaan air bersih, persewaan lapak UMKM, pertokoan/ ATK,PPOB,dan unit ketahanan pangan.

Penelitian ini bertujuan untuk **menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas BUMDes Sedenganmijen dalam mendukung pengembangan produk desa**, dengan menggunakan tiga dimensi efektivitas organisasi Gibson et al. (2002), yaitu **produksi, efisiensi, dan adaptasi**.

Landasan Teori (Efektivitas Organisasi – Gibson et al. (2002)

- Produksi : Kemampuan menghasilkan output sesuai target
- Efisiensi : Ketepatan penggunaan sumber daya
- Adaptasi : Kemampuan merespons perubahan lingkungan dan pasar

Dalam penelitian ini, **produksi** digunakan untuk melihat capaian usaha dan kontribusi ekonomi; **efisiensi** untuk melihat pemanfaatan modal, tenaga kerja, dan sumber daya; sedangkan **adaptasi** untuk melihat kemampuan BUMDes menghadapi perubahan pasar, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Metode

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif dengan rancangan deskriptif**. Pendekatan tersebut dipilih untuk memperoleh pemahaman secara langsung mengenai kondisi pengelolaan BUMDes, pelaksanaan kegiatan usaha, serta proses pengembangan produk di Desa Sedenganmijen.

- Informasi penelitian:
 1. Kepala Desa
 2. Pengurus BUMDes
 3. Masyarakat/pelaku usaha
- Teknik pengumpulan data:
 1. Wawancara mendalam
 2. Observasi
 3. Dokumentasi

Data dianalisis menggunakan model interaktif **Miles dan Huberman**, yang meliputi **reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan**. Keabsahan data dijaga melalui **triangulasi sumber**, yaitu membandingkan informasi dari berbagai informan dan sumber data. Selanjutnya, data dianalisis berdasarkan tiga dimensi efektivitas Gibson et al. (2002), yaitu produksi, efisiensi, dan adaptasi

Hasil

Dimensi Produksi

Dari dimensi produksi, BUMDes Sedenganmijen telah mampu menghasilkan berbagai output melalui beberapa unit usaha. **TPS-D menjadi salah satu unit yang paling diandalkan**, dengan pendapatan bruto rata-rata sekitar **Rp34 juta per bulan**. Pengelolaan air bersih menghasilkan sekitar **Rp4 juta per bulan**, sedangkan persewaan lapak UMKM sekitar **Rp2,4 juta per bulan**. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa BUMDes telah memiliki kemampuan menghasilkan output ekonomi. Namun, capaian antarunit belum merata. Unit yang memiliki permintaan relatif stabil dapat menopang kinerja BUMDes, sedangkan unit dengan risiko pasar lebih tinggi dapat menyebabkan penurunan kinerja secara keseluruhan.

Dengan demikian, **dimensi produksi sudah berjalan, tetapi belum optimal** karena masih terdapat ketergantungan terhadap beberapa unit usaha dan belum optimalnya pengelolaan risiko

Hasil

Dimensi Efisiensi

Pada dimensi efisiensi, BUMDes telah berupaya memanfaatkan sumber daya yang tersedia di desa. Tenaga kerja yang digunakan berasal dari masyarakat lokal, sedangkan beberapa kegiatan usaha memanfaatkan sumber daya dan bahan yang tersedia di lingkungan desa. BUMDes juga melakukan pencatatan penggunaan dana untuk setiap unit usaha. Namun, sistem pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan belum sepenuhnya terintegrasi. Efisiensi BUMDes saat ini lebih terlihat dalam **pengendalian biaya dan pemanfaatan sumber daya lokal**, daripada peningkatan kapasitas produksi. Artinya, BUMDes sudah berusaha menggunakan sumber daya secara hemat, tetapi masih membutuhkan pembenahan dalam **integrasi manajemen, sistem pencatatan, dan pengelolaan unit usaha**.

Hasil

Dimensi Adaptasi

Dari aspek adaptasi, BUMDes mulai menunjukkan kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Upaya tersebut dilakukan melalui penambahan fasilitas, keikutsertaan dalam berbagai pameran, serta pemanfaatan media digital seperti **Facebook, website, dan WhatsApp** untuk mendukung pemasaran. Meskipun demikian, kemampuan adaptasi belum sepenuhnya optimal. Keterbatasan sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi dan strategi pemasaran menyebabkan pemanfaatan teknologi belum maksimal. Oleh karena itu, adaptasi BUMDes dapat dikatakan **sudah mulai berkembang, tetapi masih bersifat awal dan cenderung responsif**, belum sepenuhnya menjadi strategi pengembangan usaha yang terencana.

Pembahasan

Berdasarkan ketiga dimensi efektivitas organisasi yang dikemukakan oleh Gibson et al. (2002), yaitu produksi, efisiensi, dan adaptasi, dapat diketahui bahwa BUMDes Sedenganmijen telah menjalankan fungsi sebagai salah satu penggerak perekonomian desa melalui berbagai unit usaha yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan potensi masyarakat. Dari sisi produksi, BUMDes telah mampu menghasilkan berbagai output usaha dan memberikan kontribusi ekonomi, namun capaian antarunit masih belum merata dan masih terdapat fluktuasi kinerja pada beberapa unit usaha. Dari sisi efisiensi, pemanfaatan tenaga kerja lokal dan sumber daya desa telah dilakukan, tetapi sistem pengelolaan serta pencatatan keuangan antarunit belum sepenuhnya terintegrasi sehingga efisiensi yang terbentuk masih lebih berorientasi pada pengendalian biaya daripada peningkatan produktivitas. Sementara itu, dari sisi adaptasi, BUMDes telah mulai merespons perubahan melalui diversifikasi usaha, keikutsertaan dalam kegiatan pameran, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi, tetapi kemampuan sumber daya manusia dalam menguasai teknologi dan melakukan inovasi produk masih terbatas.

Dengan demikian, efektivitas organisasi BUMDes Sedenganmijen secara keseluruhan dapat dinilai **belum mencapai kondisi optimal**. Permasalahan utama bukan terletak pada tidak adanya kegiatan usaha, melainkan pada belum optimalnya integrasi pengelolaan antarunit, pengembangan inovasi produk, pemanfaatan teknologi, serta pemerataan kinerja usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan dan keberagaman unit usaha belum sepenuhnya diikuti dengan kemampuan manajerial yang mampu mengintegrasikan seluruh potensi tersebut menjadi suatu sistem usaha desa yang lebih produktif, efisien, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas pengelola, peningkatan pemanfaatan teknologi digital, pengembangan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar, serta evaluasi terhadap unit usaha yang memiliki kinerja rendah agar BUMDes dapat meningkatkan efektivitasnya dalam mendukung pengembangan produk dan perekonomian Desa Sedenganmijen. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penguatan kapasitas pengelolaan, pemanfaatan teknologi, dan pembaruan usaha menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan efektivitas BUMDes.

Kesimpulan

Dimensi **produksi**, BUMDes telah menghasilkan berbagai kegiatan dan output usaha yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat serta kontribusi terhadap PADes. Namun, kinerja antarunit belum merata dan masih terdapat fluktuasi. Dimensi **efisiensi**, BUMDes telah memanfaatkan tenaga kerja dan sumber daya lokal serta melakukan pengendalian biaya. Namun, sistem pengelolaan dan pencatatan antarunit belum sepenuhnya terintegrasi. Dimensi **adaptasi**, BUMDes telah mulai merespons perubahan melalui diversifikasi usaha, kegiatan pameran, dan pemanfaatan media digital. Namun, kemampuan SDM dan inovasi produk masih perlu ditingkatkan.

Referensi

- [1] A. Nursobah, "Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Mendukung Literasi Digital Produk Usaha Masyarakat Di Desa Kertaharja Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis," *Jurnal Ilmiah Nusantara*, vol. 3, no. 1, pp. 394-410, 2026, doi: <https://doi.org/10.61722/jinu.v3i1.7631>.
- [2] Nita Mariani dan lilis suryani., "Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Masintan Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong," *Jurnal Administrasi publik dan administrasi bisnin*, vol. 4, no. 2, pp. 995-1006, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB>
- [3] F. S. Yudiarno, I. Rofi'a, R. D. Cahyani, and N. Hayati, "Optimalisasi Strategi Pemasaran BUMDes melalui E-Commerce di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BUMDes Madu Sejahtera Desa Segoromadu)," *Buletin Pemberdayaan Masyarakat dan Desa*, vol. 1, no. 1, pp. 1-12, 2021, doi: [10.21107/bpmd.v1i1.11976](https://doi.org/10.21107/bpmd.v1i1.11976).
- [4] J. R. A. Sarbila Karlina Wati, Fauzul Atqia, Muhammad Putra Revanza, Siti Sarima, Ulfah Rahmah, Abdul Razak, "Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa," 2024. [Online]. Available: <http://eprints.ipdn.ac.id/1553/>
- [5] R. Hafni and M. N. Hakiki, "Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sataretanan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa," *Al-Muqayyad*, vol. 4, no. 2, pp. 98-107, 2021, doi: <https://doi.org/10.46963/jam.v4i2.414>.
- [6] S. Bin Hisyam, E. Rustiana, and H. Permana, "Peranan Bumdes Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ciaro Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung," *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, vol. 12, no. 1, pp. 40-51, 2021, doi: [10.36624/jpkp.v12i1.120](https://doi.org/10.36624/jpkp.v12i1.120).
- [7] D. A. Maryadi, I. C. Pontorondo, T. L. Runtuwene, L. L. L. Walangitan, and D. Lusiana, "Strategi Manajemen Usaha Bumdes Dalam Pengembangan Produk Olahan Nira Aren di Desa Talaitad Utara," *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, vol. 5, no. 2, pp. 621-626, 2025, doi: [10.53866/jimi.v5i2.776](https://doi.org/10.53866/jimi.v5i2.776).
- [8] A. A. Saputri and I. Istiqomah, "Efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wangkelang," *Journal of Community Development and Disaster Management*, vol. 5, no. 1, pp. 1-6, 2023, doi: [10.37680/jcd.v5i1.2754](https://doi.org/10.37680/jcd.v5i1.2754).
- [9] E. D. Kartikasari, I. Indira, D. Darianto, M. A. Hakim, and D. E. Prasetya, "Urgensi BUMDes dan Optimalisasi Pemanfaatan Aset Desa Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Desa: Kajian Empiris di Desa Pule Kecamatan Modo," *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, vol. 20, no. 1, p. 37, 2023, doi: [10.30651/blc.v20i1.16040](https://doi.org/10.30651/blc.v20i1.16040).
- [10] Marisah Situmorang, "Peran Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Tembung Kecamatan Precut Sei Tuan Kabupaten Deki Serdang," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariag*, vol. Vol-7, no. 4, p. hal 1292-1300, 2022, [Online]. Available: <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/13809>
- [11] E. P. Elyviatino, M. R. Taumalebbi, U. Hasanah, R. Saadah, R. W. P. Soeprapto, and U. T. Madura, "Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Perspektif Hukum Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Gili Anyar Bangkalan," *JMA: Jurnal Media Akademik*, vol. 2, no. 10, pp. 1-12, 2024

Referensi

- [12] M. Palembang, G. Tampi, and H. Kolondam, “Efektivitas Organisasi Badan Usaha Milik Desa di Desa Menggawa Kecamatan Tamako Kabupaten Kepulauan Sangihe,” *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 7, no. 107, pp. 28–38, 2021.
- [13] M. Rizki, I. Setiawan, and Moh. F. Noorrahman, “Efektivitas pengelolaan bumdes jadi berkah pada desa sungai turak kecamatan amuntai utara kabupaten hulu sungai utara,” *Jurnal Kebijakan Publik*, vol. 2, no. 39, pp. 269–281, 2025.
- [14] M. Hardiani, M. Rifandi, P. Studi Akuntansi, and A. Yogyakarta, “Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Sidomoyo Kecamatan Godean, D.I Yogyakarta,” *Jurnal Maneksi*, vol. 12, no. 1, p. 2023, 2023.
- [15] A. Rosmajudi, B. Hartanto, N. R. Dewi, S. Yppt, and P. Tasikmalaya, “Strategi Inovasi Pengembangan BUMDes Nanjung Desa Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya,” *Jurnal Pendidikan Tambusia*, vol. 7, no. 2, pp. 11041–11048, 2023, [Online]. Available: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/8115%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/8115/6643>
- [16] E. Sembring, “Efektivitas Penggunaan Dana Desa Untuk Pengembangan Bumdes Terhadap Perekonomian Lokal Desa Marindal Ii Kecamatan Patumbak,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 10, no. 4, 2025.
- [17] B. agung Laksono, B. Arya Pamungkas, D. Rizki Sukowati, F. Nadhifah, and N. Wahyu Ramadhani, “Pengembangan Bumdes Maju Bersama Dalam Mendukung Kesejahteraan Masyarakat Desa Tunjungtirto,” *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, vol. 7, no. 1, pp. 141–155, 2023, doi: 10.22437/jssh.v7i1.24912.
- [18] K. Khairunnisa, “Strengthening Village-Owned Enterprises for Sustainable Tourism Development: Memperkuat Usaha Milik Desa untuk Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan,” *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, vol. 16, no. 2, 2025, doi: 10.21070/ijccd.v16i2.1247.
- [19] A. A. Febrianti, “Village-Owned Enterprises Management for Local Economic Growth : Pengelolaan Usaha Milik Desa untuk Pertumbuhan Ekonomi Lokal,” vol. 16, no. 2, pp. 1–17, 2025, doi: 10.21070/ijccd.v16i2.1253.
- [20] S. Luthfiyah, B. Utomo, and T. Hamzah, “Fostering Village Prosperity : Digital Innovations in Service Information and Uplifting UMKM Marketing Transforming Desa Balongdowo in Indonesia,” pp. 1–11, 2023.
- [21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Bandung. Metode Penelitian Kualitatif*. 2020.
- [22] K. P. Widiatmika, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 16, no. 2. 2019. [Online]. Available: [https://lib.unnes.ac.id/40372/1/Metode Penelitian Kualitatif.pdf](https://lib.unnes.ac.id/40372/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf)

